UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada prinsipnya penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang kajiannya dilaksanakan dengan menelaah dan menelusuri berbagai literatur, karena suatu yang dikaji adalah pendapat seorang ulama yang beliau tuliskan dalam kitabnya, dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka.[1]

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu dengan jalan menganalisisnya.[2] Menggambarkan masalah-masalah hukum dan menganalisa masalah-masalah tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

B. Sumber Data

Agar penelitian ini bisa menyumbangkan ilmu sebaik dan seakurat mungkin, maka penulis membagi referensi yang digunakan sebagai sumber data kepada dua bentuk, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Pada penelitian hukum normatif Diantara bahan hukum yang bersifat primer adalah:

a. *Al-Majmu' Syarah Al-Muhadzdzab* karya imam An-Nawawi

[1] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 51.
[2] Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UII Press, 1986), h. 43.

b. *Majmuk Fatawa Karya Syekh Islam Ibnu Taimyyah*

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari penelitian/penelusuran kepustakaan yang mempunyai kekuatan mengikat yang dapat dibedakan atas bahan hukum primer, sekunder dan tersier.[3]

Diantara sumber data yang bersifat sekunder adalah, penulis ambil dari karya-karya lainnya yang tentunya berhubungan dengan pokok masalah yang penulis bahas dalam tesis ini, seperti kitab-kitab fiqih klasik, buku-buku fiqih, artikel, dan lain-lain.

Diantara bahan hukum yang bersifat sekunder adalah:

a. *Al-Fiqh al-Muqaran* karya Hasan Ahmad Khotib.
b. *Bidayatul Mujtahid wa Nihayatul Muqtasid,* karang Abi Walid Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Ibnu Rusyd
c. 60 Biografi Ulama' Salaf, karangan Syaikh Ahmad Farid
d. *Fiqh Sunnah* karya Sayyid Sabiq.
e. *Al-Fiqh al-Islam wa Adillatuhu* karya Wahbah Zuhaily.
f. *Al-Fiqh 'ala Madzaahib al-Khomsah* karya Muhammad Jawad Mughniyyah.
g. Fiqih Shalat Karya Ibnu qayyim Al Jauziyyah
h. Referensi-referensi lain yang berhubungan.

[3] Bahan hukum primer adalah bahan-bahan hukum yang mengikat, yakni norma-norma hukum seperti antara lain: Peraturan perundang-undangan. Bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer. Selanjutnya bahan hukum tersier adalah bahan yang memberikan petunjuk ataupun penjelasan terhadap bahan-bahan hukum primer dan sekunder. Soerjono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, (Jakarta: UII Press, 1986), h. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dalam penelitian tesis ini dipergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menghimpun data yang berasal dari kepustakaan, berupa buku-buku atau literatur, jurnal ilmiah, majalah-majalah, peraturan perundang-undangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti serta tulisan-tulisan yang terkait dengan *mengqadha* shalat menurut imam Imam An-Nawi dan Syekh Islam Ibnu Taimiyyah.

Seperti apa yang dipaparkan Robert Philip Weber, "analisis isi merupakan sebuah metode penelitian yang menggunakan kumpulan beberapa prosedur untuk membuat kesimpulan dari teks".[4]

Sedikit berbeda pengertian analisis ini menurut Vrendenbreght sebagaimana yang dikutip oleh Nyoman Kutha Ratna, menjelaskan, analisis isi (*content analysis*) berkaitan dengan (isi) komunikasi. Komunikasi itu sendiri dalam hubungan ini paling sedikit melibatkan tiga komponen dengan fungsinya masing-masing, yaitu: a) siapa yang berbicara, b) apa yang dibicarakan, dan c) efek apa yang diakibatkannya. Di antara ketiga komponen yang terpenting adalah komponen kedua, 'apa' isi komunikasi tersebut. Bentuk komunikasi meliputi baik lisan maupun tulisan, baik verbal maupun nonverbal, seperti: karya seni, karya sastra, arsitektur, pakaian, alat-alat rumah tangga, termasuk media komunikasi

[4] "*Content Analisys is research method that uses a set of procedures to make valid inferences from text*", Lihat Robert Philip Weber, *Basic Content Analysis (2nd Second)*, (California: Sage, 1990), h. 117.

massa seperti film dan televisi. Oleh karena itulah, ada anggapan bahwa analisis isi merupakan dasar semua analisis alam ilmu pengerahuan sosial.[5]

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada dasarnya merupakan data tataran yang dianalisis secara deskriptif analisis, yaitu data yang terkumpul dituangkan dalam bentuk uraian logis dan sistematis yang menghubungkan fakta yang ada dengan berbagai peraturan yang berlaku. Analisis akan dituangkan dalam bentuk kalimat yang padat, ringkas dan jelas. Penarikan kesimpulan, dilakukan dengan metode induktif, yaitu suatu metode yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dari peraturan atau prinsip-prinsip khusus, menuju penulisan yang bersifat umum.

Analisis data[6] merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian dalam rangka memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti. Sebelum analisis dilakukan, terlebih dahulu diadakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap semua data yang ada untuk mengetahui validitasnya.

Untuk selanjutnya diadakan pengelompokan terhadap data yang sejenis untuk kepentingan analisis dan penulisan. Sedangkan evaluasi dilakukan terhadap data dengan pendekatan *kualitatif*, yaitu untuk memperoleh gambaran tentang pokok permasalahan dengan menggunakan metode *abduktif* yaitu penggabungan antara pemikiran *deduktif* dan pemikiran *induktif* yang dimulai dari hal-hal yang umum untuk selanjutnya menarik hal-hal yang khusus sebagai kesimpulan, dan dipresentasekan dalam bentuk *deskriptif*.

---

[5] Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada umumnya*, Cet. I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 357-358.

[6] Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1996), h. 76-77.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selanjutnya, data yang ada dianalisis dengan menggunakan metode Analisis Isi (*content analysis*). Definisi analisis itu sendiri sangatlah beragam, sebagaimana Klaus Krippendorff menjelaskan analisis isi dalam pernyataannya, "analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat dapat ditiru dan kesimpulan yang valid dari teks-teks (atau benda lainnya yang bermakna) dengan konteks yang mereka gunakan.[7]

D. Sistematika Penulisan

Dalam mencari jawaban atas pokok permasalahan di atas, penulisan tesis ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama, berupa pendahuluan, yang di dalamnya membahas latar belakang, identifikasi, pembatasan, dan perumusan masalah. Selain itu juga memuat tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, penelitian terdahulu yang relevan. Bab pertama ini merupakan kerangka pikir dan kerangka kerja yang akan dilaksanakan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Bab kedua, membahas Shalat dan mengqhada shalat, meliputi definisi Shalat , rukun dan syarat Shalat, pengertian qadha , pendapat ulama tentang *qadha shalat*.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi jenis penelitian, sumber data yang digunakan, teknik analisa data dan sistematika penulisan tesis.

Bab keempat, biografi ulama, kemudian berisi analisa perbandingan (komparasi) pendapat imam An-Nawawi dengan Syekh Islam Ibnu Taimiyyah

[7] *Content analysis is a research technique for making replicable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the contexts of their use.*

tentang qhada shalat . Bab ini merupakan bab inti yang akan menjawab apa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab kelima, penutup. Berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini akan disimpulkan temuan-temuan dari penelitian tesis ini yang akan dikemas dengan bahasa yang singkat dan padat. Selanjutnya akan dilengkapi dengan saran.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU